

Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kesulitan Membaca Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Makassar

Srinur Indah Wati¹, Mulyadi², Wahyullah Alannasir³

^{1,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Islam Makassar
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 09 Tamalanrea, Makassar, Indonesia 90245

² Program Pascasarjana. Universitas Islam Makassar
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 09 Tamalanrea, Makassar, Indonesia 90245

¹ srinurindahwati@gmail.com

² mulyadi.dty@uim-makassar.ac.id

³ wahyullahalannasir.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Metode multisensori digunakan untuk belajar membaca dan mengeja. Metode multisensori menggunakan pendekatan visual auditori kinestetik (VAKT) untuk mengajarkan anak kesulitan membaca untuk membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain Penelitian Penelitian eksperimen dilakukan menggunakan desain eksperimen *One Group pre-test post-test*. Desain ini dilaksanakan dengan membentuk satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Dengan metode multisensori siswa akan diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan kemampuan memori visual (penglihatan), auditori (pendengaran), kinestetik (gerakan), serta taktil (sentuhan). Hasil penelitian ini yaitu metode multisensori berpengaruh terhadap kesulitan membaca siswa kelas IV MI Makassar, hal itu berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat rata-rata skor pre-test kesulitan membaca yang artinya ada peningkatan hasil kemampuan membaca siswa kelas IV MI Kota Makassar.

Kata-Kata Kunci: *Metode Multisensori, Kesulitan Membaca, Siswa Kelas IV*

Abstract

Multisensory methods are used to learn to read and spell. The multisensory method uses a kinesthetic auditory visual approach (VAKT) to teach children reading difficulties to read. This research uses a quantitative research approach with a type of experiment. Research Design Experimental research was conducted using *the One Group pre-test post-test* experimental design. This design was carried out by forming a single experimental group that was given treatment. With the multisensory method, students will be given learning by utilizing visual memory (vision), auditory (hearing), kinesthetic (movement), and tactile (touch) abilities. The results of this study, namely the multisensory method, affect the reading difficulties of grade IV students of MI Makassar, it is based on a significance value of 0.001 where $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. There is an average pre-test score of reading difficulties, which means there is an increase in the reading ability of grade IV MI Makassar City students.

Keywords: *Multisensory Method, Difficulty Reading, Grade IV Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui

pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik.

Dalam (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2003) negara, Pemerintah, keluarga dan orang tua wajib memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah hal yang penting untuk semua orang, yang merupakan usaha sadar yang harus dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Subakti et al., 2022).

Dalam ajaran islam, berpendidikan atau menuntut ilmu adalah salah satu perintah yang wajib dilaksanakan seseorang muslim/muslimah untuk mengangkat derajat pribadi maupun derajat keluarga sehingga sangat mempengaruhi strata sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan juga sebagai bekal akhirat karena sesungguhnya tidak sama manusia yang berilmu dan yang tidak berilmu (Hermawan et al., 2020).

Pada Al-Quran dapat dijumpai ungkapan ayat yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Anjuran menuntut ilmu tersebut disertai dengan urgennya faktor-faktor pendukung guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu

motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, maupun motivasi yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sosialnya.

Membaca merupakan dasar utama untuk memperoleh kemampuan di berbagai bidang. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, dan mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui (Hasanah & Deiniatur, 2019). Oleh karena itu, wajar jika orang tua khawatir ketika anaknya mengalami kesulitan dalam membaca. Karena membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang, selain kemampuan menulis dan berhitung.

Indikator peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dapat dilihat dari ketidاكلancaran membaca (Albarqi & Ainin, 2019). Membaca tanpa irama (monoton), sulit mengeja, kekeliruan mengenal kata, penghilangan, penyisipan, pembalikan, salah ucap, pengubahan tempat, membaca tersentak-sentak, kesulitan memahami kata-kata yang berirama sama, kebingungan dalam memahami kata-kata yang mirip, kesulitan belajar mengenal huruf.

Metode belajar yang tepat untuk peserta didik kesulitan membaca adalah metode yang dapat memfungsikan seluruh indera, yaitu metode mutisensori (Primasari & Supena, 2021). Dengan metode multisensori, peserta didik akan diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan kemampuan memori visual (penglihatan), auditory (pendengaran), kinesthetic (gerakan), serta tactile (sentuhan).

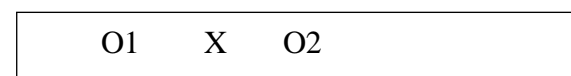
Multisensori adalah metode pembelajaran yang ditemukan oleh Orton Gillingham (Peavler & Rooney, 2019) yang bisa juga dikenal dengan metode VAKT atau Gillingham Method yaitu metode pembelajaran yang menggunakan semua indra visual, auditori, kinestetik dan taktil dalam melakukan suatu pembelajaran. Dalam (Peavler & Rooney, 2019) mengatakan bahwa metode ini digunakan untuk belajar membaca dan mengeja dari penerapan jenis multisensori pendekatan visual/auditori, kinestetik (VAKT) untuk mengajarkan anak kesulitan membaca untuk membaca. Sejalan dengan pengertian sebelumnya multisensori menurut (Komalasari & Pamungkas, 2019) adalah metode yang mengoptimalkan indera yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di MI Al-Hijrah Kota Makassar, peneliti menemukan di lapangan bahwa 1). Kurangnya perhatian pada siswa dalam proses pembelajaran, 2). Masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca, khususnya di kelas IV, Berdasarkan ulasan awal peneliti serta temuan pada survei awal tersebut, indeks yang mendasari peneliti memilih judul Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kesulitan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang

berusaha mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel dalam kondisi yang terkontrol (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Desain Penelitian Penelitian eksperimen dilakukan menggunakan desain eksperimen *One Group pre-test post-test*. Desain ini dilaksanakan dengan membentuk satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (Lisnawati & Muthmainah, 2018) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : Pretest kelompok eksperimen

O2 : Posttest kelompok eksperimen

X : Perlakuan, yakni penerapan dengan Metode multisensori

Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah metode multisensori. Variabel ini diberi simbol (X). Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil membaca siswa Kesulitan Membaca. Variabel ini diberi simbol dengan huruf (Y). Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa MI Al Hijrah kota Makassar sebanyak 74 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ada dalam populasi. Maka sampel pada penelitian ini adalah diambil dari hasil membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Makassar yang berjumlah delapan orang yang terdiri dua siswa laki-laki dan enam

siswa perempuan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen tes. Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi skor latihan kelompok penelitian dan sekaligus jawaban atas bagaimana masalah yang dirumuskan dalam penelitian, Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai pretest data hasil belajar membaca. Penjelasan lebih lengkapnya disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Statistik Deskripsi Nilai *Pretest* Data

Statistik	Kelas Eksperimen
Ukuran sampel	8
Rata-rata	55,75
Standar Deviasi	16.808
Variansi	282,500
Rentang skor	44
Skor Terendah	35
Skor Tertinggi	79

Sumber: Hasil olahan data penelitian 2022

Berdasarkan data tabel 1 di atas, hasil kesulitan membaca belajar siswa pada *pretest* terlihat bahwa nilai rata-rata kelas kelompok eksperimen adalah 55,75 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 16,808. Variansi data hasil belajar kelompok eksperimen adalah 282,500 dimana rentang skor adalah 44 dari data skor minimum yang

menunjukkan nilai 35 dan skor maksimum 79.

Selanjutnya hasil statistik yang berkaitan dengan nilai *posttest* yang menerapkan latihan tidak langsung pada kelas eksperimen dan latihan langsung pada kelas kontrol. Penjelasan lebih lengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Statistik Deskripsi Nilai *Posttest* Data

Statistik	KE
Ukuran sampel	8
Rata-rata	86,13
Standar Deviasi	12,822
Variansi	164,411
Rentang skor	31
Skor Terendah	69
Skor Tertinggi	100

Sumber: Hasil olahan data penelitian 2022

Berdasarkan tabel data hasil kesulitan membaca siswa pada *posttest* terlihat bahwa nilai rata-rata kelas kelompok eksperimen adalah 86,13 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 12,822. Variansi data hasil belajar kelompok eksperimen adalah 164.411 dimana rentang skor adalah 31 dari data skor minimum yang menunjukkan nilai 69 dan skor maksimum 100.

Analisis statistik inferensial pada bagian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis kerja tentang data hasil kesulitan membaca siswa pada kelompok eksperimen. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih

dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas.

Kriteria normalitas distribusi data ditentukan dengan kesesuaian antara data hasil pengamatan dengan distribusi normal. Pengujian normalitas akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS. Adapun hasil uji normalitas terhadap nilai *pretest* disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Terhadap Nilai *Pretest* data

<i>Test of Normality</i>	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	N	Sig.
<i>Pre-test</i>	0,441	8	0,990

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai latihan *Pretest* kelompok eksperimen diperoleh *p - value* yaitu 0,990 sehingga $0,990 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data latihan *Pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun untuk hasil uji normalitas terhadap nilai *posttest* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Terhadap Nilai *Posttest* data

<i>Test of Normality</i>	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	N	Sig.
<i>Post-test</i>	0,500	8	0,964

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai *posttest* kelompok eksperimen diperoleh *p - value* yaitu 0,964 sehingga $0,964 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data latihan *Posttest* kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji menggunakan SPSS (*Statistical for Social Science*) setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal. *Paired Sample T-Test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Uji *Paired Sample T-Test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok yang saling berpasangan).

Selanjutnya menguji hipotesis nol penelitian yang mengatakan bahwa “ada peningkatan hasil kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Makassar setelah menggunakan metode multisensori”. Hipotesis diuji menggunakan *Paired T test* dan diperoleh rangkuman sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis variabel X terhadap Y

	<i>Paired Samples Test</i>	
	Mean	Sig.(2-tailed)
Data <i>pre-test</i> & <i>post test</i>	-30,375	0,000

Berdasarkan tabel 5 output (*Paired Samples Test*) diatas diketahui *mean* bernilai negatif sehingga data *post-test* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari pada rata-rata data *pre-test*, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata data dari sebelum dan setelah perlakuan. Nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata rata antara skor *pre-test* & *post-test* kesulitan membaca yang artinya ada peningkatan hasil kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota iMakassar.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV iSD Madrasah Ibtidaiyah Makassar dengan sampel sebanyak 8 orang. Pembelajaran yang diterapkan adalah metode pembelajaran multisensori sebanyak 3x pertemuan setiap siswa. Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti memiliki persentase keberhasilan sebesar 93,4% dengan kategori sangat baik. Penelitian ini dilaksanakan dengan durasi waktu 1 bulan dimana peneliti memberi tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk masing-masing siswa setelah itu diterapkan metode belajar multisensori selama 3 pertemuan kemudian di lakukan kembali tes kemampuan masing-masing siswa.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yang diamati pada satu kelompok eksperimen yaitu pembelajaran dengan metode

multisensori terhadap tingkat kesulitan membaca siswa.

Gambaran data *pre-test* yang diperoleh yaitu rata-rata 55,75 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 16,808. Variansi data hasil belajar kelompok eksperimen adalah 282,500 dimana rentang skor adalah 44 dari data skor minimum yang menunjukkan nilai 35 dan skor maksimum 79.

Sedangkan hasil belajar siswa pada posttest terlihat bahwa nilai rata-rata berdasarkan data hasil kesulitan membaca siswa pada posttest terlihat bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 86,13 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 12,822. Variansi data hasil belajar kelompok eksperimen adalah 164,411 dimana rentang skor adalah 31 dari data skor minimum yang menunjukkan nilai 69 dan skor maksimum 100.

Berdasarkan tabel *output* (*Paired Samples Test*) pada analisis data diketahui *mean* bernilai negatif sehingga data *post-test* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari pada rata-rata data *pre-test*, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata data dari sebelum dan setelah perlakuan. Nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata rata antara skor *pre-test* & *post-test* kesulitan membaca yang artinya ada peningkatan hasil

kemampuan membaca siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Kota Makassar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi tahun 2015 yang juga menggunakan metode multisensori beliau mengemukakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal kata secara akurat walaupun tidak signifikan namun hal ini menjadi hasil yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa. Penggunaan metode multisensori terdapat pengaruh terhadap kesulitan membaca siswa kelas IV MI Kota Makassar hal itu berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < idimana < 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat rata rata skor pre-test kesulitan imembaca yang artinya ada peningkatan hasil kemampuan membaca siswa kelas IV MI Kota Makassar..

DAFTAR PUSTAKA

- Albarqi, R. A., & Ainin, I. K. (2019). Pengaruh Metode Multisensori Bermedia Gamifikasi Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Dysleksia. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–17.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, K. P. dan K. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://Pmpk.Kemdikbud.Go.Id/>. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2019). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(01), 10. <https://doi.org/10.24127/att.v3i01.973>
- Hermawan, I., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2020). Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 141–152. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Komalasari, M. D., & Pamungkas, B. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Multisensori Pada Siswa Berkesulitan Belajar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 6(1), 55.
- Lisnawati, L., & Muthmainah, M. (2018). Efektivitas Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) Di SDN Demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i1.1468>
- Peavler, J., & Rooney, T. (2019). Orton Gillingham Training Join the Journey in Support of Reading. In *M.A. Rooney Foundation*. MA Rooney Foundation.
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799–1808. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1055>

Subakti, H., Harianja, J. K., Ogara, D. O., Arni, Y., Fauzi, A., & Simarmata, J. (2022).

Landasan Pendidikan (Feriyanasyah (ed.)). Yayasan Kita Menulis.

Supriadi, S. EFEKTIVITAS METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG DI KELAS 1 SD INPRES PANRENGE
KABUPATEN BARRU. *Publikasi Pendidikan*, 6(2).